

Tantangan dan Peluang Transformasi Digital pada Sektor Pemerintahan



Sose Raeinaldo Virnandes

Alumni Prodi Teknik Informatika UTDI (Dahulu STMIK AKAKOM) Tahun 2009

Saat ini Bekerja sebagai:

Pegawai Tugas Belajar - Badan Kepegawaian Negara
Mahasiswa PhD - University of Wollongong, Australia.

TRANSFORMASI digital sudah menjadi kebutuhan pada organisasi, termasuk organisasi pemerintah. Proses transformasi digital di orga-

nisasi pemerintah melibatkan integrasi teknologi digital dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan pelayanan kepada masyarakat. Transformasi ini tidak hanya merubah pelayanan berbasis kertas menuju elektronik, akan tetapi perubahan yang signifikan pada proses bisnis, struktur, dan budaya pada suatu organisasi. Meskipun potensi manfaat dari transformasi digital sangat besar, namun hal ini juga terdapat sejumlah tantangan. Tulisan ini akan membahas beberapa tantangan dan peluang transformasi digital khususnya pada sektor pemerintahan.

Tantangan transformasi digital :

Salah satu tantangan dari transformasi digital pada pemerintahan adalah resistensi terhadap perubahan di dalam organisasi. Lembaga pemerintah terkadang memiliki proses-proses konvensional yang sudah mengakar dan sulit dirubah. Transisi ke sistem digital memerlukan kompetensi dan keahlian digital dari pegawai pemerintah untuk menggunakan teknologi digital secara strategis. Dibutuhkan waktu bagi para pegawai pemerintah untuk beradaptasi dalam mengadopsi teknologi digital dan perubahan proses. Untuk mengatasi tantangan ini, pegawai pemerintah perlu diberikan



informasi yang jelas tentang pentingnya manfaat transformasi digital. Pegawai juga perlu diberikan pelatihan untuk dapat beradaptasi dengan sistem digital.

Biaya dan kompleksitas implementasi teknologi digital juga merupakan tantangan terkait transformasi digital di bidang pemerintahan. Lembaga pemerintah dengan anggaran belanja yang terbatas mungkin kesulitan untuk berinvestasi teknologi digital yang canggih. Selain itu, mengintegrasikan teknologi baru dengan sistem yang lama bisa menjadi proses yang kompleks, memerlukan waktu, dan upaya yang signifikan. Namun, hasil dari transformasi digital bisa sangat besar untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan kepada masyarakat. Tantangan lainnya adalah terkait keamanan dan privasi data. Lembaga pemerintah tidak hanya mengelola dan menyimpan data pribadi warga ne-

gara, namun dapat juga data rahasia terkait keamanan nasional. Ketika organisasi semakin mengandalkan teknologi digital, maka hal ini meningkatkan kekhawatiran akan rentannya ancaman siber dan peretasan data. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah keamanan siber dan perhatian terhadap budaya privasi untuk mengatasi hal ini.

Peluang transformasi digital :

Selain tantangan, transformasi digital juga hadir dengan beberapa peluang. Salah satu yang terpenting adalah peningkatan layanan kepada masyarakat. Layanan dan informasi dari pemerintah dapat di sosialisasikan dengan cepat kepada masyarakat melalui portal online yang dapat diakses dari internet. Masyarakat dapat mengakses layanan pemerintah seperti perizinan, pembayaran pajak, dan pelayanan lainnya tanpa harus melakukan kunjungan secara fisik. Peluang dari transformasi digital lainnya adalah pengambilan keputusan berbasis data. Penggunaan teknologi digital memungkinkan organisasi memiliki kemampuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam jumlah besar. Analisis data ini dapat digunakan oleh pemerintah untuk mendapatkan pengetahuan terkait preferensi, perilaku, dan kebutuhan

masyarakat. Pendekatan berbasis data ini memfasilitasi pemerintah untuk dapat merumuskan kebijakan publik dengan lebih baik.

Selain itu, transformasi digital juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Platform digital dapat meningkatkan transparansi kepada masyarakat, sehingga informasi terkait kegiatan, anggaran, dan kebijakan pemerintah dapat secara mudah diakses oleh masyarakat secara real-time. Peningkatan transparansi ini sangat penting untuk dapat meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Transformasi digital dapat menimbulkan beberapa tantangan dan peluang dalam organisasi pemerintah. Resistensi terhadap perubahan, biaya implementasi, dan kekhawatiran terkait keamanan data adalah beberapa tantangan yang perlu diatasi. Namun, peluang manfaat yang didapatkan juga sangat besar - seperti peningkatan pelayanan masyarakat, pengambilan keputusan berbasis data, dan peningkatan transparansi. Dengan mempertimbangkan tantangan dan fokus dalam mendapatkan manfaatnya, serta dengan perencanaan yang strategis, diharapkan transformasi digital tersebut dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. (*)

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

Bupati Magelang Isi Kuliah Umum di Untidar

MAGELANG (KR) - Sebanyak 835 mahasiswa baru (maba) Fakultas Ekonomi Universitas Tidar (FE Untidar) mengikuti kuliah umum dengan pembicara Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP di Gedung dr HR Suparsono Untidar, Rabu (23/8). Materi kuliah mengangkat tema 'Mewujudkan Mental Kuat Menghadapi Tantangan Globalisasi'.

Dekan FE Untidar Prof Dr Hadi Sasana MSi mengatakan, maba seluruh Prodi Untidar mengikuti kegiatan ini. Prodi tersebut yakni D3 Akuntansi, S1 Pembangunan, S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan S1 Pariwisata.

Di era global, lanjutnya, ada dua mata pisau. Jangan sampai mahasiswa terlena dengan hal yang negatif. Malas mem-

baca buku, malas belajar, tetapi keasikan main game, chatting yang tak bermanfaat.

Bupati Magelang menyebutkan, di era globalisasi saat ini perkembangan iptek menuntut untuk terus meningkatkan potensi diri menunjang produktivitas di berbagai sektor. Di sisi lain, keberhasilan pembangunan di suatu negara salah satunya ditentukan kualitas SDM yang kreatif dan inovatif.

Semangat dan optimisme yang pernah digelorkan Bung Karno, ujar Bupati, harus menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk membangun bangsa. "Beri aku seribu orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya, dan beri aku sepuluh pemuda niscaya akan kuguncangkan dunia. Semangat dan optimisme tersebut, masih sangat relevan dalam menghadapi tantangan globalisasi saat ini," tegasnya. (Tha)-f



Bupati Magelang di forum kuliah umum FE Untidar.

Hoshizora Foundation, Bantu Anak Indonesia

YOGYA (KR) - Hoshizora Foundation merupakan organisasi nirlaba dan non pemerintah yang berbasis di Yogyakarta. Sejak tahun 2006, Hoshizora Foundation terus membantu anak-anak Indonesia untuk mendapatkan pendidikan berkualitas melalui bantuan ber-konsep ekosistem, termasuk beasiswa pendidikan, pelatihan guru dan pendampingan orangtua.

"Hoshizora lahir tahun 2006 sebagai komunitas dengan program kakak bintang. Tahun 2012 Hoshizora terdaftar sebagai yayasan resmi. Dengan program pengembangan diri hingga tahun ini, Hashizora telah mendukung lebih dari 2.200 adik bintang dari 680 sekolah di 26 provinsi di Indonesia," ujar Lisa Andriani, Head Of Communication Hoshizora Foundation saat silaturahmi dengan Pemred KR Drs H Octo Lampito MPd di ruang redaksi di Jalan Margo Utomo 40 Yogya, Rabu (23/8).



KR-Abrar

Pengurus Hoshizora Foundation saat di KR.

Lisa saat audiensi didampingi pengurus Hoshizora lainnya, Devi Aulia Oktaviona (internship), Hakawyah Jarvir (internship), Farahiah Almas M (Public Relation Officer) dan Dian Yustika Sari (content designer).

Menurut Lisa, Hoshizora Foundation memiliki beberapa program, di antaranya Beasiswa Mimpi Anak Negeri (BMAN). Program BMAN berupa dukungan beasiswa dan pendampingan bagi Adik Bintang

SD-SMA, sejak terdaftar hingga lulus SMA. "Program ini dikhususkan bagi anak-anak dari keluarga prasejahtera yang memiliki mimpi besar, ketangguhan dan kepedulian sesama. Di setiap semester, Adik Bintang akan mengirimkan nilai rapor serta surat yang diterima Kakak Bintang. Sebutan Adik Bintang adalah penerima beasiswa. Sedangkan Kakak Bintang, adalah donatur pemberi beasiswa," tutur Lisa. (Rar)-f

EKONOMI

'Myindibiz' Implementasikan Teknologi AI

JAKARTA (KR) - Setelah merilis ekosistem digital myindibiz sebagai solusi bagi para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), kini PT Telkom menerapkan teknologi Artificial Intelligence (AI) bernama Bizy pada ekosistem tersebut.

"Bizy hadir sebagai pelayan cerdas yang memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan atau AI guna membantu UKM di Indonesia mendapatkan solusi terbaik melalui produk dan layanan digital yang ada di Leap," ujar EVP Digital Business and Technology Telkom Komang Budi Aryasa di Jakarta, Kamis (24/8).

Komang mengatakan, Bizy menjadi asisten bagi para pelaku UKM untuk menjelaskan dan memberi analisis bisnis. "myindibiz adalah langkah awal

dari rencana Telkom untuk menyentuh pelanggan-pelanggan baru dengan cara berbeda. Sentuhan teknologi AI akan membantu proses bisnis menjadi efisien dan ditata secara end-to-end, sehingga memberikan customer experience yang menarik. Pelaku UKM butuh 'buddy' atau teman yang dapat membantu menjelaskan dan memberikan analisis bisnis.

Menurutnya, Bizy mampu memberikan penjelasan secara komprehensif dan merekomendasikan kepada calon pelanggan, terkait penggunaan produk dan layanan yang ada di Leap.

Ke depannya, penyematan AI yang dilakukan Telkom juga terbuka pada inovasi-inovasi lain agar konsumen mendapat pelayanan yang lebih memuaskan. (San)-f

Bank BTN Persiapkan Spin Off Unit Usaha Syariah

JAKARTA (KR)- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) menyatakan sedang menyiapkan opsi untuk melakukan pemisahan atau spin off Unit Usaha Syariah (UUS) (BTN Syariah).

Opsi yang akan dipilih merupakan yang paling efisien bagi perusahaan untuk mendirikan Bank Umum Syariah (BUS).

Direktur Risk Management Bank BTN Setiyo Wibowo mengatakan, proses spin off BTN Syariah untuk dijadikan BUS hingga saat ini terus berjalan dengan mengkaji opsi bisa dengan mudah dan cepat untuk dapat dilaksanakan.

Opsi pertama, Bank BTN akan mendirikan perusahaan baru atau meminta lisen-

si baru untuk BUS.

Opsi kedua, melakukan akuisisi BUS yang sudah ada untuk dijadikan cangkang BTN Syariah.

Sementara opsi ketiga, sedang dikaji kemungkinan yang paling efisien, saat ini sedang dalam kajian yang mendalam. "Kami serius ingin melakukan spin off BTN Syariah yang saat ini kinerjanya sangat bagus. Dengan spin off dan menjadi BUS, kami optimistis kinerja BTN Syariah akan semakin positif dan berkon-

tribusi lebih besar bagi pembiayaan syariah khususnya pembiayaan rumah untuk masyarakat kecil," ujar Direktur Risk Management Bank BTN Setiyo Wibowo di Jakarta, Kamis (24/8).

Setiyo mengatakan, untuk opsi mengakuisisi BUS, Bank BTN telah melakukan peninjauan dengan beberapa bank syariah yang ada dan terus berkomunikasi untuk mendapatkan penawaran terbaik. Dia berharap proses akuisisi

bisa terlaksana akhir tahun ini atau awal tahun depan.

Untuk diketahui saat ini ada sekitar 12 BUS yang berdiri di Indonesia. Dari 12 BUS tersebut diantaranya Bank Mega Syariah, BCA Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Net Syariah, Bank Muamalat, BTPN Syariah, Bank Victoria Syariah, BJB Syariah, Permata Bank Syariah, Bank NTB Syariah dan Bank Syariah Bukopin. Dari beberapa bank syariah tersebut, manakah yang akan diakuisisi Bank BTN untuk dijadikan BTN Syariah, mari kita tunggu saja prosesnya. (Lmg)-f

Program 'Inkubasi Calon Saudagar Muda Muhammadiyah', Diluncurkan

YOGYA (KR) - Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Pendidikan Non-formal (PNF) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY, meluncurkan program 'Inkubasi Calon Saudagar Muda Muhammadiyah' di Grand Rohan Syariah Yogyakarta, belum lama ini.

Program ini bekerja sama dengan sejumlah pihak yaitu Lazismu DIY, PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia (HIK MCI) dan Lembaga Pembina UMKM PWM DIY.

Acara dihadiri Mushoniful Agustin (Direktur PT BPRS HIK MCI), Hendro Setyono (Kepala Divisi Pelatihan LP UMKM PWM DIY), Jefree Fahana (Ketua Lazismu DIY) dan Gita Danu Pranata (Wakil Ketua PWM DIY) yang secara resmi meluncurkan program



KR-Istimewa

Peluncuran program 'Inkubasi Calon Saudagar Muda Muhammadiyah'.

tersebut. Ketua Majelis Dikdasmen dan PNF PWM DIY Achmad Muhammad menuturkan, program ini mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan siswa SMA/SMK/MA Muhammadiyah di DIY. Pengembangan kewirausahaan dilakukan melalui

pemberian modal usaha dan penguatan usaha untuk skema kemitraan kepada individu atau kelompok usaha muda dari siswa yang mempunyai ide bisnis kreatif dan inovatif.

Pendaftaran pemberian bantuan dana kewirausahaan ini hingga 27 Agustus 2023 dan seleksi pada 28

Agustus.

Kemudian nanti akan diadakan pendampingan oleh Lazismu DIY dan LP UMKM PWM DIY selama 2 bulan.

Selain itu, akan diadakan monitoring dan evaluasi, akhirnya melakukan gelar karya pada Muhammadiyah Jogja Expo, November mendatang. "Melalui program ini diharapkan lahir saudagar-saudagar muda Muhammadiyah," ujar Achmad.

Gita Danu Pranata memberikan apresiasi tinggi terhadap peluncuran program 'Inkubasi Calon Saudagar Muda Muhammadiyah' ini. Program ini adalah wujud konkrit dari aktivitas-aktivitas Muhammadiyah DIY dalam mendampingi peserta didik dan sekolah agar menjadi sekolah yang unggul dan membanggakan. (Dev)-f

Penyelenggara Jasa Internet Ikuti Regulasi

YOGYA (KR) - Polemik dalam penyelenggaraan jasa telekomunikasi harus diluruskan. Diantaranya struktur perizinan internet yang seharusnya jualan langsung ke pelanggan itu adalah penyelenggara jasa. Namun mekanismenya sekarang ada reseller, RT RW Net dan lain-lain yang harus diberikan pemahaman aturan penyelenggaraan telekomunikasi.

"Tidak ada larangan selama pelaksanaannya selaras dengan mekanisme, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku," ungkap Dirjen Penyelenggaraan Pos dan Informatika (PPI) Kemenkominfo RI, Wayan Toni Supriyanto usai membuka Sosialisasi dan FGD Tertib Penyelenggaraan Telekomunikasi yang digelar Kemenkominfo RI, belum lama ini di Hotel Tentrem.

Toni memberikan contoh, misalnya, para reseller layanan Indihome, boleh saja membangun infrastruktur teleko-

munikasi, namun billing-nya tetap harus atas nama Telkom. "Demikian juga RT RW Net ada aturannya, misalnya berlangganan satu juta per bulan hanya boleh memungut satu juta saja untuk dibayarkan ke Internet Service Provider-nya. Saat ini terlihat malah seperti jualan "jelasnya.

Secara undang-undang mengambil untung dengan penyelenggaraan jasa telekomunikasi tanpa izin adalah ilegal. Maka, FGD ini penting diikuti Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).

Sementara FGD dengan Tema 'Frekuensi Yang Aman untuk Telekomunikasi Yang Nyaman', dengan narasumber Dir Pengendalian SDPPI Sobirin Mochtar, Plt Dir Pengendalian Aptika Aries Koesdaryono, Ketua Umum APJII Muhammad Arif, Analisis Kebijakan Ahli Madya Jarot Sriwardi, moderator Febri Setiawan. (Vin)-f